

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan Sumberdaya alam yang berada disekitar usaha peternakan berguna untuk kepentingan peternak adalah penting dalam pembangunan peternakan untuk meningkatkan kualitas peternak. Kualitas masyarakat dapat ditingkatkan dengan penyampaian informasi atau penyampaian teknologi pada masyarakat, khususnya peternak yang ada di desa. Para petani dan peternak memperoleh pengetahuan, kemampuan, serta pemahaman tentang teknologi dari pengalaman sehari-hari mereka. Peningkatan produksi sangatlah penting, tetapi hal ini memerlukan waktu. Pemanfaatan Sumber daya kelompok bagi peternak merupakan salah satu upaya yang digunakan untuk menyampaikan informasi terkait penggunaan teknologi yang efisien dalam pemeliharaan usaha peternakan.

Peran masyarakat ialah dasar pembangunan peternakan. Oleh sebab itu, penting bagi masyarakat peternak, baik kelompok peternak tani maupun individu untuk meningkatkan pelatihan kelembagaan. Hal ini menjadi kewajiban yang harus dilakukan secara konsisten dan terus-menerus yang berguna untuk mengubah pola pikir petani tentang penerapan sistem agribisnis. Kemitraan adalah salah satu lembaga yang dapat meningkatkan fungsi dan kapasitas melalui kerjasama antara kelompok tani (poktan) dengan gembungan kelompok tani (gapoktan) (Kementan, 2013).

Kelompok tani dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, keakraban dan keharmonisan antar petani dalam kondisi sosial, ekonomi, sumber daya dan lingkungan lainnya, serta dipimpin oleh seorang ketua. Riyanto dan Sutisari (2015) menyampaikan bahwa ketua kelompok sebagai pusat informasi memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai sektor bidang lainnya. Hal ini yang menjadi modal utama pembangunan pertanian berkelanjutan. Kelompok peternak atau tani biasanya terdapat 10-25 anggota di dalam suatu kelompok tani. Kekuatan kelompok tani adalah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis yang jelas antara satu dengan yang lain, sehingga mendorong kelompok untuk berkembang ke arah yang lebih baik, maju, dan positif.

Kemampuan kelompok peternak untuk menjamin dan mempengaruhi sikap antara sesama anggota kelompok dalam mencapai tujuan yang baik dikenal sebagai dinamika kelompok peternak. Untuk menganalisis dinamika kelompok, perlu diteliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi bagaimana setiap anggota kelompok melakukan aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kelompok. Dinamika kelompok dapat diterapkan Jika kelompok tetap hidup dan bergerak secara aktif serta efektif untuk mencapai tujuannya. Komponen yang mempengaruhi dinamika kelompok ialah fungsi tugas, suasana kelompok, kekuatan kelompok, pelatihan, dan keefektifan kelompok (Damanik, 2013). Peran kelompok antara lain sebagai : (1) peran kelas belajar, yaitu tingkat peran yang dilakukan kelompok untuk mendorong anggotanya dalam meningkatkan pengetahuan, perilaku, dan keterampilannya; (2) peran unit produksi merupakan peran kelompok dalam meningkatkan kerjasama kelompok dalam mendorong usaha mencapai skala usaha ekonomi

yang lebih efisien, (3) peran kelompok sebagai unit usaha dalam mencari dan memanfaatkan peluang keberhasilan dalam memasarkan usaha anggotanya di bidang industri peternakan, (4) peran kelompok sebagai sarana kerjasama, yaitu sejauh mana suatu kelompok berperan dalam mendorong anggotanya untuk bekerjasama dengan kelompok luar.

Menurut penelitian Rimbawati *et al.*, (2018) bahwa dinamika kelompok tani di hutan agroforestri termasuk dalam kategori rendah, yang berarti sulit bagi anggota kelompok untuk menggerakkan satu sama lain dalam mencapai tujuan kelompok. Komponen yang kuat termasuk fungsi tugas dan keefektifan kelompok, sedangkan komponen yang rendah termasuk tujuan, struktur, pelatihan dan pengembangan, kekompakan, suasana, dan tekanan. Sesuai penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Dinamika kelompok Peternak Sapi potong di Desa Leunklot Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka (Studi Kasus Kelompok Tani Intan Permai).

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat karakteristik peternak, dukungan penyuluhan dan dinamika kelompok?
2. Bagaimana pengaruh karakteristik peternak, dukungan penyuluhan terhadap dinamika kelompok?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat karakteristik peternak, dukungan penyuluhan dan dinamika kelompok.
2. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik peternak, dukungan penyuluhan terhadap dinamika kelompok.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi dinas peternakan dalam mengembangkan kelompok tani.
2. Sebagai informasi bagi peternak dalam meningkatkan peran kelompok tani.